



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut ilmuwan bernama Charles Peirce, *sign* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon merupakan sesuatu yang memiliki kemiripan rupa, indeks merupakan hubungan antara objek dengan *sign* sebagai petunjuk dan simbol adalah sesuatu petunjuk yang merupakan hasil dari kesepakatan bersama dan hukum. Berdasarkan hal di atas, maka sebuah rambu atau *sign* merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk memberikan suatu petunjuk yang mudah dipahami masyarakat.

Tempat umum seperti sekolah, pusat perbelanjaan, bandar udara, stasiun kereta, terminal bus dan Rumah Sakit menjadi beberapa tempat yang sangat membutuhkan *signage* di dalamnya agar tidak terjadinya kebingungan pada masyarakat dalam mencapai tempat tujuannya. Rumah Sakit Islam Asshobirin merupakan Rumah Sakit yang berlokasi di jalan raya Serpong, Desa Pondok Jagung, Tangerang. Rumah Sakit ini telah dikelola oleh Yayasan Muslimin Tangerang sejak 1993 dan merupakan Rumah Sakit yang termasuk kedalam golongan tipe C. Difasilitasi dengan total kurang lebih 103 kamar, memiliki berbagai dokter spesialis dan berbagai pelayanan poliklinik lainnya, memiliki layanan unggulan pada bidang Operasi Katarak, serta melayani peserta Jamsostek, Askes, Jamkesmas, Jampersal dan lain-lain, Rumah Sakit ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat Tangerang (Satelitnews.co.id, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Rumah Sakit Islam Asshobirin, penulis menemukan permasalahan yang terjadi mengenai *signage* yang ada di Rumah Sakit Islam Asshobirin, yaitu kurangnya *signage* yang memadai, terdapat *signage* yang dicetak di lembar HVS, serta *signage* yang sudah luntur sehingga tingkat keterbacaannya sangat rendah. Selama proses penelitian lapangan, penulis mengalami kesulitan dalam mencari informasi mengenai ruangan serta fasilitas seperti toilet dan kantin. Ramainya pasien dan keluarga yang memenuhi setiap lorong Rumah Sakit, semakin menambah tingkat kesulitan penulis dalam mencari *signage* yang ada karena masih terdapat *signage* yang tidak memperhatikan posisi penempatannya sehingga tertutup oleh kerumunan orang, sedangkan menurut Tinaburko (2008), *signage* yang baik harus memiliki empat kriteria yang harus dipenuhi, yaitu mudah dilihat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan dapat dipercaya.

Berdasarkan banyaknya permasalahan akan *signage* yang terjadi pada Rumah Sakit Islam Asshobirin yang perlu menjadi perhatian, maka penulis mengajukan untuk melakukan perancangan ulang *signage* pada Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang. Perancangan ini dilatarbelakangi juga oleh pentingnya sebuah *signage* yang baik dalam Rumah Sakit karena membutuhkan arahan yang cepat dan tepat menuju lokasi untuk tindakan pada pasien yang dalam keadaan darurat. Hal tersebut didukung oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit Pasal 13 Ayat 4D yaitu persyaratan keandalan bangunan dan prasarana Rumah Sakit yaitu memiliki tanda arah (*signage*) yang memadai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dalam tugas akhir ini, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ulang *signage* Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang yang informatif?

1.3. Batasan Masalah

Agar perancangan ini dapat lebih fokus, efektif dan mendalam, maka penulis melakukan pembatasan masalah yang sebagai berikut:

1. *Segmentation*:

- a. Segmentasi Demografis pada perancangan ini adalah Wanita dan Pria dalam usia 12 - 60 tahun yang merupakan pasien, keluarga pasien hingga seluruh karyawan Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang.
- b. Segmentasi Geografis dalam perancangan *signage* untuk Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang adalah seluruh area gedung.
- c. Segmentasi Psikografis pada rancangan ini adalah pengunjung Rumah Sakit yang membutuhkan informasi yang jelas dan tepat.

2. *Targetting*

Sasaran dalam perancangan ini adalah seluruh pengunjung yang berada di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang yang membutuhkan informasi.

3. *Positioning*

Positioning dalam perancangan *signage* ini diposisikan kepada masyarakat dalam kategori menengah kebawah dengan status ekonomi B-E.

4. Perancangan *signage* terbatas dalam 4 jenis pembuatan yaitu pada *identity*, *orientation*, *directional*, dan *regulatory sign*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan ini bertujuan sebagai rancangan yang dapat menjadi petunjuk jalan, petunjuk identitas, dan perancangan denah gedung yang informatif. Perancangan ini juga bertujuan sebagai sebuah pembaharuan dan peningkatan dari *signage* yang sudah ada namun masih dirasa kurang informatif dalam penggunaannya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis, sebagai kesempatan untuk mendedikasikan apa yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Bagi orang lain, dapat memberikan informasi arah dengan cepat dan tepat dalam keadaan apapun di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang.

3. Bagi universitas, sebagai acuan kepada mahasiswa lainnya yang akan mengangkat topik terkait di masa yang akan datang serta sebagai bukti kepedulian universitas terhadap pentingnya *signage* yang baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A